

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berkenaan temuan analisis dan bahasan, maka simpulan dari penelitian ini antara lain :

1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Semakin tinggi likuiditas perusahaan semakin rendah resiko *financial distress*.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, semakin tinggi pula resiko *financial distress* yang dihadapi perusahaan tersebut. Ketika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dalam struktur keuangannya, resiko *financial distress* meningkat.
3. *Sales growth* dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. Perusahaan dengan *sales growth* yang tinggi akan lebih mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini karena perusahaan dengan *sales growth* yang besar akan memiliki pendapatan yang lebih besar, yang bisa dipakai dalam membayar utang jangka pendek perusahaan.
4. *Sales growth* dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Perusahaan dengan *sales growth* yang besar akan lebih mampu membayarkan utang jangka pendeknya maupun jangka panjangnya,

karena Perusahaan memiliki sumber daya lebih baik untuk memenuhi kewajiban juga untuk membiayai operasionalnya

B. Saran

1. Saran Teoritis:

Perusahaan dapat mengurangi risiko *financial distress* dengan menjaga tingkat likuiditas dan *leveragenya* dalam batas yang aman. Untuk mengendalikan likuiditas dan *leverage* dalam batas aman, perusahaan harus mampu meningkatkan sumber daya, menggunakan keseluruhan sumber daya yang perusahaan miliki dengan efektif dan peningkatan manajemen risikonya.

2. Saran Praktis:

- a. Menjaga likuiditas. Perusahaan dapat menjaga likuiditasnya dengan mengelola aset dan kewajibannya dengan hati-hati. Perusahaan dapat meningkatkan likuiditasnya dengan meningkatkan pendapatan, mengoptimalkan arus kas masuk serta mengendalikan arus kas keluar.
- b. Mengendalikan *leverage*. Perusahaan bisa mengelola hutang dengan bijaksana, juga dapat melakukan berbagai upaya diversifikasi sumber pendanaan untuk mengendalikan tingkat *leveragenya*.
- c. Tingkatkan *sales growth*. *Sales growth* dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya. Tingginya arus kas masuk dari peningkatan *sales growth* dapat digunakan untuk membayar semua kewajiban perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan *sales growth*

dengan melakukan berbagai strategi, seperti mengembangkan produk baru, memasuki pasar baru, atau meningkatkan layanan pelanggan.

- d. Meningkatkan manajemen risiko. Perusahaan dapat mengurangi risiko *financial distress* dengan meningkatkan manajemen risikonya. Perusahaan dapat melakukan berbagai hal untuk meningkatkan manajemen risikonya, antara lain dengan melakukan analisis risiko, pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan prosedur dan kebijakan, serta pengalihan dan mitigasi risiko.